

# ALARM PENGHILIRAN NIKEL

Indonesia merupakan negara dengan cadangan dan produksi nikel terbesar di dunia.

Penghiliran menjadi salah satu program yang terus didorong pemerintah untuk memajukan perekonomian nasional.

Harga Nikel Kontrak 3 Tahun di LME Setahun terakhir

16.298  
07/03/25

15.078  
02/03/25

Sumber: Kementerian ESDM, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Bloomberg

Affifah R. Nurdita & Lili Sunardi  
redaksi@bisnis.com

## 9 NEGARA

DENGAN CADANGAN & PRODUKSI NIKEL TERBESAR (2024)

### INDONESIA

● Cadangan : 55 juta ton  
● Produksi : 2,2 juta ton

### BRAZIL

● Cadangan : 26 juta ton  
● Produksi : 77.000 ton

### AUSTRALIA

● Cadangan : 24 juta ton  
● Produksi : 110.000 ton

### RUSIA

● Cadangan : 8,3 juta ton  
● Produksi : 210.000 ton

Negara	Cadangan	Produksi
Kaledonia Baru	7,1 juta ton	110.000 ton
Filipina	4,8 juta ton	330.000 ton
China	4,4 juta ton	120.000 ton
Kanada	2,2 juta ton	190.000 ton
Amerika Serikat	340.000	8.000 ton



Save & Share

BISNISWIRE.COM

di smelter dan belum sampai peningkatan nilai tambah di produk akhir.

Bisman berpendapat, pemerintah perlu memikirkan moratorium pembangunan smelter dan lebih selektif memberikan izin pembangunan smelter. pemerintah juga perlu menata ulang peta jalan penghiliran nikel dengan mempertimbangkan ketersediaan cadangan, daya dukung lingkungan, dan arah pengembangan industri turunannya.

Direktur CELIOS Bhima Yudhistira mengatakan, fenomena yang menimpa GNI menjadi pertanda terjadinya *mismatch* antara izin smelter yang terlalu mudah diberikan beberapa tahun terakhir dan kesiapan tata kelola pasokan mineral. "Moratorium smelter untuk mengendalikan pasokan dan harga di pasar. Momentum moratorium bisa jadi langkah evaluasi menyeluruh seluruh kebijakan di rantai pasok mineral kritis."

Akan tetapi, pemerintah memastikan belum akan melakukan moratorium pengembangan smelter nikel pirometalurgi berbasis teknologi *rotary kiln-electric furnace* (RKEF). "Sampai sekarang belum ada [moratorium]," jelas Dirjen Minerba Kementerian ESDM Tri Winarno.

Tri memastikan pemerintah akan tetap mendorong penghiliran nikel dan mengupayakan pemanfaatan produk turunan, termasuk juga mengevaluasi kembali kapasitas smelter yang berlebih.

**EKOSISTEM HILIR**  
Sekjen Asosiasi Perusahaan Industri Pengolahan dan Pemurnian (AP3I) Haykal Hubeis menilai penghiliran

nikel di Indonesia sudah cukup maju. Hanya saja pemerintah masih perlu mengembangkan ekosistem industrialisasi dan produk akhir agar nilai tambah dari nikel bisa makin tinggi.

"Untuk itu pemerintah perlu konsisten dan disiplin dalam mengelola kebijakan penghiliran yang meliputi kepastian di hulu, percepatan di hilir [end product], dan mengatur tata niaga perdagangan untuk produk hilir. Perlu rencana dan aksi yang komprehensif, dan konsisten," kata Heykal.

Saat ini, kata dia, pelaku industri smelter juga membutuhkan regulasi yang bisa menjamin kepastian dan jaminan pasokan bahan baku.

Adapun, Menko Perekonomian Airlangga Hartarto menilai penghiliran nikel sudah berjalan baik, tecermin dari minat Eramet untuk berinvestasi di sektor tersebut.

Perusahaan asal Prancis itu bahkan berniat menggandeng Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara atau BPI Danantara untuk merealisasikan minatnya untuk mendukung penghiliran industri melalui investasi dalam pengembangan fasilitas manufaktur hijau untuk memproduksi baterai kendaraan listrik (*electric vehicle/EV*). Investasi itu terutama di Weda Bay, Halmahera Tengah.

Sebagai tindak lanjut, Airlangga dan CEO Eramet Christel Bories menyepakati perlunya penyusunan *roadmap* dan estimasi kapasitas produksi nikel. (M. Ryan Hidayatullah) | 3

## Target Pembangunan Fasilitas Smelter Terintegrasi 2024

Jumlah Smelter	Nilai Investasi
Nikel	7 unit, US\$2,10 miliar
Bahanisi	7 unit, US\$5,05 miliar
Tembaga	1 unit, US\$1,00 miliar
Lain	1 unit, US\$1,5 juta

Studi Hukum Energi dan Pertambangan Bisman Bachtiar mengatakan, perencanaan industri smelter nikel nasional kurang perencanaan.

"Saat awal booming nikel, semua jor-joran membangun smelter. Sayangnya pemerintah tidak membuat perencanaan dan kebijakan yang baik, sehingga saat harga turun sudah terlanjur banyak smelter terbangun. Industrinya jadi tidak sehat," kata Bisman, Jumat (7/3).

Penghiliran nikel, katanya, juga belum sesuai harapan, karena hanya dilakukan sampai pengolahan dan pemurnian

Penghiliran nikel yang gencar dilakukan oleh pemerintah ternyata tidak semanis yang dibayangkan.

Persoalan yang membelit Jianguo Delong Nickel Industry Co., induk perusahaan PT Gunbuster Nickel Industry (GNI), mengungkap kembali sejumlah aral penghiliran, mulai persoalan cadangan hingga pasokan bijih nikel untuk smelter di dalam negeri.

Proses transisi yang terjadi di GNI, setelah Jianguo Delong terbelit utang dan diajukan ke pengadilan oleh salah satu kreditornya, pun dikawatirkan punya imbas. Pasalnya, sebagian besar smelter yang beroperasi di Tanah Air merupakan hasil kerja sama dengan China, negara yang sama tempat induk perusahaan GNI berasal.

GNI sendiri merupakan salah satu smelter nikel terbesar RI, karena mampu mengolah 20 juta ton bijih nikel per tahun.

Sebelum masalah GNI mencuat, perkara pasokan bijih nikel juga sempat menjadi persoalan, sehingga membuat impor bijih nikel RI pada 2024 meningkat signifikan.

Berdasarkan data BPS, impor bijih nikel dan konsentrat dari Filipina, misalnya, mencapai 10,18 juta ton dengan nilai US\$445,09 juta pada 2024

Perbedaan spesifikasi menjadi penyebab impor bijih nikel meningkat, meski pasokan menjadi salah satu nilai tambah yang ditawarkan pemerintah kepada investor smelter.

Masalah lainnya adalah rencana pembatasan produksi nikel oleh pemerintah dengan alasan untuk mengelola cadangan sumber daya mineral itu. Kebijakan itu pun kemudian membuat pelaku industri smelter was-was, karena khawatir memengaruhi pasokan. Direktur Eksekutif Pusat

## BAHAS PENGELOLAAN ASET BUMN



Presiden Prabowo Subianto didampingi para menteri menggelar pertemuan dengan investor asal Amerika Serikat (AS) Ray Dalio serta sejumlah konglomerat di Istana Merdeka, Jakarta, Jumat (7/3). Pertemuan tersebut membahas tentang

pengelolaan aset BUMN melalui Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara Indonesia.

• Berita terkait >> 12

**Ramadan Jadi Mudah Ibadah Makin Berkah**  
Selamat Menunaikan Ibadah Puasa 1446 Hijriah

**Jadwal Puasa & Imsakiyah 2025**

Sabtu, 8 Maret		Minggu, 9 Maret	
Maghrib	Isya	Imsak	Shubuh
18:12	19:21	04:33	04:43

Berkah Wilayah Jakarta & Sekitarnya